

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to find out how the accounting system applied by the Darussalikin Mosque in Krajan Hamlet RT/RW 001/012, Karangsono Village, Bangsalsari District, Jember Regency. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. This study uses two types of data, namely primary data and secondary data with data collection techniques of observation, interviews, documentation and literature study. The results of this study indicate that the recording and preparation of financial reports at the Darussalikin Mosque are not in accordance with the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) Number 35 because the Darussalikin Mosque still uses simple records in the form of records of cash receipts and disbursements. The theoretical results of this study are expected to enrich concepts and insights as well as contribute ideas, especially regarding accounting analysis in non-profit organizations. Practitioner/Policy Implications: From the results of this study it is expected that every non-profit organization implements ISAK No. 35 in preparing accounting financial reports, in order to provide reliable, accurate information and can increase public trust in non-profit institutions.*

*Keywords: ISAK No. 35, Non-Profit Organizations, Financial Statements, Islamic Accounting*



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi yang diterapkan oleh Masjid Darussalikin di Dusun Krajan RT/RW 001/012, Desa Karangsono, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan eskriptif. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada Masjid Darussalikin tidak sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 dikarenakan Masjid Darussalikin masih menggunakan pencatatan sederhana berupa catatan penerimaan dan pengeluaran kas. Hasil teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep dan wawasan sekaligus memberikan sumbangan pemikiran khususnya tentang analisis akuntansi pada organisasi nirlaba. Implikasi Praktisi/Kebijakan : Dari hasil penelitian ini diharapkan agar setiap organisasi nirlaba menerapkan ISAK No. 35 dalam menyusun laporan keuangan akuntansi, guna memberikan informasi yang andal, akurat dan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga nirlaba.

Kata Kunci: ISAK No. 35, Organisasi Nirlaba, Laporan Keuangan, Akuntansi syariah

